PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh

Rada Puspa Sari

NIM: 06031281924013

Program Studi Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh
Rada Puspa Sari
NIM: 06031281924013
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Fatimah, M.Si.
NIP 196906201994012001

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh
Rada Puspa Sari
NIM: 06031281924013
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Fatimah, M.Si.
NIP 196906201994012001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh
Rada Puspa Sari
NIM: 06031281924013
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan:
Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juli 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 196405262909122007

Mengesahkan,
Pembimbing

Dra. Siti Fatimah, M.Si.
NIP 196906261994012001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rada Puspa Sari

NIM : 06031281924013

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran dalam skripsi ini dan ada pemgaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juni 2023

buat Pernyataan

Rada Puspa Sari

NIM 06031281924013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillahi rabbilalamin segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia dan kemudahan yang telah engkau berikan, akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Nurimansyah dan Ibunda Megariah yang telah memberikan semangat dan kekuatan yang tiada henti. Terima kasih telah merawat, membesarkan, menyayangi, dan memenuhi kebutuhan hidup saya hingga bisa berada di posisi ini.
2. Kedua adik Randi Saputra dan Jailani Kamal yang sangat disayangi. Terima kasih telah menjadi semangat saya dalam menggapai cita cita.
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si yang telah memberikan bimbingan terbaik sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya.
5. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

MOTTO:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah:5)

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si sebagai pembimbing atas segala yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A sebagai Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Saparini, S.Pd., M.Pd dan Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si yang telah memberikan arahan dan penilaian dalam proses validasi instrimen penelitian.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengembangan program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kesiapan menjadi guru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Palembang, 27 Juni 2023

Peneliti

Rada Puspa Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
PRAKATA ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Permasalahan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Pengertian Program Kampus Mengajar 7
2.2 Tujuan Program Kampus Mengajar 8
2.3 Ruang Lingkup Program Kampus Mengajar 11
2.4 Manfaat Program Kampus Mengajar 13
2.5 Indikator Program Kampus Mengajar 15
2.6 Pengertian Kesiapan 17
2.7 Pengertian Guru 18
2.8 Tugas Guru 19
2.9 Peran Guru 22
2.10 Kompetensi Guru 28
2.11 Indikator Kesiapan Menjadi Guru 30
2.12 Penelitian Yang Relevan 31
2.13 Hipotesis 33

BAB III METODE PENELITIAN **34**
3.1 Metode Penelitian 34
3.2 Variabel Penelitian 34
3.3 Definisi Operasional Variabel 34
3.3.1 Program Kampus Mengajar 34
3.3.2 Kesiapan Menjadi Guru 34
3.4 Populasi 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5.1 Angket 36
3.5.1.1 Uji Validasi Ahli 37
3.5.1.2 Uji Coba Instrumen 38
3.5.1.3 Uji Validasi Eksternal 38
3.5.1.4 Uji Reliabilitas Angket 39
3.5.2 Wawancara 40

3.5.3 Uji Prasyarat 42
3.5.3.1 Uji Normalitas 42
3.5.3.2 Uji Linieritas Regresi Sederhana 43
3.5.4 Uji Hipotesis 44
3.5.4.1 Uji Korelasi 44
3.5.4.2 Koefisien Determinan 45
3.5.4.3 Uji-t 45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Deskripsi Data 47
4.1.1 Deskripsi Data Angket Program Kampus Mengajar 47
4.1.2 Deskripsi Data Angket Kesiapan Menjadi Guru 49
4.1.3 Deskripsi Data Wawancara 51
4.1.4 Deskripsi Data Wawancara Program Kampus Mengajar 52
4.1.5 Deskripsi Data Wawancara Kesiapan Menjadi Guru 52
4.1.6 Analisis Data Angket Program Kampus Mengajar 52
4.1.7 Analisis Data Angket Kesiapan Menjadi Guru 53
4.2 Uji Prasyarat 53
4.2.1 Uji Normalitas Variabel Program Kampus Mengajar 53
4.2.2 Uji Normalitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru 56
4.2.3 Uji Linieritas Regresi Sederhana 59
4.3 Uji Hipotesis 62
4.3.1 Uji Korelasi 62
4.3.2 Koefisien Determinan 63
4.3.3 Uji-t 63
4.3.4 Analisis Data Wawancara 64
4.4 Pembahasan 69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 76
5.1 Simpulan 76
5.2 Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi 35
Tabel 2 Daftar Pernyataan dan Skor Nilai 36
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Program Kampus Mengajar 36
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Kesiapan Menjadi Guru 37
Tabel 5 Kriteria Reliabilitas 40
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Program Kampus Mengajar 41
Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kesiapan Menjadi Guru 41
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Program Kampus Mengajar 54
Tabel 9 Frekuensi Data Angket Program Kampus Mengajar 55
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru 57
Tabel 11 Frekuensi Data Angket Kesiapan Menjadi Guru 58
Tabel 12 Penolong Angka Statistik 60
Tabel 13 Penolong Pasangan Variabel X dan Y untuk Mencari (JK_E) 61
Tabel 14 Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas 62
Tabel 15 Penolong Harga Korelasi 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kompetensi Guru Aryana, dkk 28
Gambar 2 Kompetensi Guru Spencer & Spencer 29
Gambar 3 Kompetensi Guru Nchindila & Corrigan 29
Gambar 4 Persentase Hasil Angket Program Kampus Mengajar 48
Gambar 5 Persentase Tingkat Program Kampus Mengajar 49
Gambar 6 Persentase Hasil Angket Kesiapan Menjadi Guru 50
Gambar 7 Persentase Tingkat Kesiapan Menjadi Guru 51

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Sebelum Validasi 81
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Setelah Validasi 82
Lampiran 3 SK Pembimbing..... 83
Lampiran 4 Usul Judul..... 85
Lampiran 5 Surat Tugas Validator..... 86
Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Program Kampus Mengajar 88
Lampiran 7 Lembar Validasi Angket Kesiapan Menjadi Guru 91
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi..... 94
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Validasi..... 96
Lampiran 10 Validitas Angket..... 99
Lampiran 11 Uji Coba Validitas Angket 100
Lampiran 12 Reliabilitas Angket 103
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian..... 104
Lampiran 14 Daftar Nama Mahasiswa Program Kampus Mengajar 5 106
Lampiran 15 Sekolah Penempatan Mahasiswa Kampus Mengajar 5 109
Lampiran 16 Angket Penelitian 112
Lampiran 17 Perhitungan Data Hasil Penelitian..... 115
Lampiran 18 Kisi-kisi Instrumen Wawancara 120
Lampiran 19 Instrumen Wawancara 121
Lampiran 20 Lembar Hasil Wawancara 123
Lampiran 21 Wawancara *Video Call* 126
Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 128
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi..... 132
Lampiran 24 Hasil Uji Plagiasi..... 136
Lampiran 25 Bukti Perbaikan Skripsi..... 137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh program Kampus Mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data angket dan wawancara. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa program Kampus Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya kelas Indralaya dan Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh program Kampus Mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa program Kampus Mengajar Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) didapatkan hasil 174,248091 > 1,9872 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Secara parsial program Kampus Mengajar mempengaruhi kesiapan menjadi guru dengan rerata sebesar 86% dengan kategori baik sekali. Didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa program Kampus Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya telah memanfaatkan program Kampus Mengajar dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik dengan hal ini menunjukkan adanya pengaruh program Kampus Mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Disarankan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai hal-hal yang bersangkutan pada program Kampus Mengajar dan juga sebagai calon guru harus dapat memahami tentang ilmu-ilmu keguruan dan harus mempersiapkan matang-matang untuk menjadi guru di masa depan.

***Kata-kata Kunci** : Program Kampus Mengajar, Kesiapan Menjadi Guru*

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of the Teaching Campus program on the readiness to become a teacher for students of the Teaching and Education Faculty, Sriwijaya University. This research is a type of causal associative research with quantitative methods using questionnaires and interview data collection techniques. The sample in this study were students of the Teaching Campus program at the Teaching and Education Faculty of Sriwijaya University, Indralaya and Palembang classes. Based on the results of the research conducted by the researchers, it can be stated that there is an influence from the Teaching Campus program on the readiness to become a student teacher in the Teaching and Education Teaching Campus program, Sriwijaya University. This is indicated by the large value of the calculation results of the hypothesis test (t-test) obtained results of 174.248091 > 1.9872 or t_count > t_table which means Ha is accepted and Ho is rejected. Partially the Teaching Campus program affects the readiness to become a teacher with an average of 86% in the very good category. Supported by the results of interviews conducted that students of the Teaching Campus program of the Teaching and Education Faculty of Sriwijaya University have utilized the Teaching Campus program in preparing themselves to become educators with this showing the influence of the Teaching Campus program on readiness to become teacher students of the Sriwijaya University Teaching and Education Faculty. It is recommended that students increase their understanding of matters related to the Teaching Campus program and also as prospective teachers must be able to understand teacher science and must prepare carefully to become teachers in the future.

***Keywords**: Teaching Campus Program, Readiness to Become a Teacher*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Pendidikan di Indonesia melewati jalan yang sangat panjang. Dari waktu ke waktu ada transformasi pendidikan agar arah pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Dunia pada masa sekarang dan nantinya ditemukan pada bermacam perubahan pada semua bidang oleh akselerasi yang begitu pesat serta kompleks hingga memberi tuntutan untuk menyiapkan SDM masa depan yang memiliki kualitas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu negara. Untuk menghasilkan keberhasilan tersebut diperlukan calon guru yang mampu berperan dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang efektif. Menurut Kaerunnas & Rafsanjani (2021) keberhasilan suatu pendidikan tidak lain bersumber dari guru yang memiliki kesiapan dan prestasi yang mampu menyalurkan ilmunya kepada peserta didik dan tentunya untuk mewujudkan hal tersebut sebagai seorang calon tenaga pendidik harus memiliki kompetensi yang baik.

Kompetensi bisa dilihat dari segi kecakapan dalam pengetahuan, pengalaman, mendidik, melatih, mengarahkan, mengevaluasi, dan menilai peserta didik dengan sebijak mungkin. Menurut Jannah (2021) dalam suatu profesi keguruan ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai, kompetensi yang dimaksud yaitu merujuk pada kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum pendidikan. Sejalan dengan pendapat Sukmawati (2019) guru sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan kompetensi yang telah distandarkan dan mampu menunjukkan kualitasnya sebagai guru yang profesional, karena kompetensi merupakan sebuah penguasaan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan.

Mewujudkan guru yang profesional maka harus dilakukan dari dasar. Keprofesionalan yang dimiliki seorang guru tidak serta merta didapatkan secara instan. Banyak tahapan atau proses yang harus dilewati untuk bisa menjadi seorang guru yang profesional. Menurut Anwar (2018:26) Kemampuan profesional seorang guru pada hakikatnya adalah suatu muara dari keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang anak sebagai peserta didik, objek belajar, dan situasi kondusif berlangsungnya proses pembelajaran.

Seorang guru yang profesional sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan mengajar seorang guru haruslah dibentuk semenjak duduk di bangku kuliah yaitu semenjak masih menjadi calon guru. Menurut Sukmawati (2019) kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru professional sangat penting karena dengan memiliki kesiapan dapat meminimalisir kesalahan yang akan terjadi saat menjalani profesinya. Kesiapan calon guru sangat menentukan kualitas guru nantinya, semakin berkualitas gurunya maka akan semakin berkualitas mutu pendidikan.

Kesiapan menjadi guru dengan kemampuan maksimal perlu dimiliki untuk melaksanakan tugas utamanya sebagai seorang guru professional. Menurut Maipita & Mutiara (2018) kesiapan yang perlu dilakukan seorang guru berupa kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan fisik dan mental. Oleh karena itu, calon guru sebaiknya sejak sedini mungkin perlu dipersiapkan secara matang agar siap menjadi guru dan menjalankan profesinya dengan optimal dan penuh tanggung jawab.

Salah satu terobosan Kementerian Pendidikan demi mempersiapkan calon guru yang berkompetensi dan profesional yakni dengan menghadirkan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yaitu berbagai program pendidikan yang dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Prayogo (2020) esensi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah menggali potensi terbesar para guru dan peserta didik untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri, mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tapi benar-benar inovasi pendidikan.

Dengan adanya Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan meningkat. Menurut Sherly, dkk (2021) pendidikan dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) mendukung terwujudnya kecerdasan melalui berbagai peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses, serta relevansi dalam penerapan teknologi sehingga mampu mewujudkan pendidikan kelas dunia dengan berdasar pada keterampilan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif. Didalam konteks perguruan tinggi, mahasiswa pada aspek kompetensinya wajib dipersiapkan dengan lebih multidisiplin serta komprehensif untuk usaha mempersiapkan sarjana dalam menemui perubahan sosial, dunia kerja, budaya serta teknologi yang terus maju. Instansi pendidikan tinggi diharapkan bisa menjalankan serta membuat rancangan proses belajar mengajar secara inovatif supaya mahasiswa bisa mencapai capaian pembelajaran meliputi beberapa aspek seperti, aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan dengan optimum serta senantiasa sesuai pada tuntutan keperluan zaman.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa yang lebih berkualitas dengan keperluan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) kita harapkan sebagai solusi dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi yang fleksibel, otonom serta memiliki kualitas hingga terwujudnya budaya pembelajaran secara inovatif, tidak mengekang, dan mengikuti pada keperluan mahasiswanya. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) terkait pada proses pembelajaran dalam pendidikan tinggi yang memberi kebebasan serta hak untuk mahasiswa dalam mengemban pembelajaran diluar bidangnya dengan kurun waktu 3 semester yang bisa mereka ambil dan mempelajarinya diluar bidangnya baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar ialah bagian dari program *flagship* oleh kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi). Menurut Fatonah, dkk (2021) program ini ialah program didalam memberi peluang untuk mahasiswa dalam melakukan pembelajaran diluar kelas perkuliahan. Dalam

pelaksanaannya mahasiswa berperan sebagai guru terhadap sekolah-sekolah yang menjadi mitra program Kampus Mengajar. Hal tersebut akan melatih mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dalam mengajar. Salah satu yang dapat dilakukan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan lebih maju ialah pengalaman mengajar serta keterampilannya dalam mengajar secara baik. Sejalan dengan pendapat Zainal (dalam Khaerunnas & Rafsanjani, 2021) dengan adanya program Kampus Mengajar kita harapkan bisa membuat pribadi yang bernilai, berpengetahuan, memiliki sikap serta keterampilan dan menguatkan mental. Target pada program Kampus Mengajar ialah meraih pribadi calon tenaga pendidik yang memiliki keterampilan serta pengetahuan menjadi guru yang bisa menggunakan dengan benar pada proses pembelajaran di dalam ataupun di luar sekolah maupun lembaga pendidikan.

Kehadiran program Kampus Mengajar diperoleh banyak manfaatnya bagi segala pihak yang terlibat. Oleh karenanya Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) selalu melakukan evaluasi dan pengembangan dari setiap angkatan. Didalam usaha memberi jaminan kualitas menjalankan aktivitas Kampus Mengajar, dilakukan seleksi mahasiswa yang mencakup penyaringan administrative, survei kebhinekaan atau pengalaman organisasi ataupun pengalaman mengajar, verifikasi prestasi akademik. Mahasiswa yang terpilih adalah mahasiswa yang unggul melaksanakan tugas dalam Program Kampus Mengajar. Adanya pembekalan supaya mahasiswa mempunyai modal tinggi dalam melakukan adaptasi pada lingkungan yang asing dan juga dapat melaksanakan tugasnya mengikuti pada panduan yang telah ditentukan oleh Kemendikbutristek. Menurut Iriawan & Saefudin (2022:6) menyatakan tujuan pembekalan Program Kampus Mengajar adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. Pembekalan pun dimaksud supaya mahasiswa berkesiapan secara matang dalam melakukan adaptasi pada

lingkungannya yang baru dan juga bisa melaksanakan tugasnya mengikuti pada panduan yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti lewat wawancara pada tanggal 22 Oktober 2022 terhadap 10 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang ikut serta dalam program Kampus Mengajar. Bahwa mereka termotivasi mengikuti program Kampus Mengajar tersebut karna ingin mengasah dan mengembangkan potensi mengajar yang mereka miliki agar suatu saat terjun langsung sebagai pendidik mereka sudah siap dan terbiasa. Selain itu, efek yang diterima selama mengikuti program Kampus Mengajar begitu besar. Mereka lebih terlatih dalam memanajemen waktu, mengimbangi antara program Kampus Mengajar dan perkuliahan. Memberi pengalaman mengenai kondisi sekolah dan kondisi kelas secara langsung. Serta, dapat melihat dan menghadapi langsung beragam karakter para peserta didik di sekolah. Belajar menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif, mengatur peserta didik, dan menghadapi para peserta didik yang bandel dan sulit di atur.

Hasil penelitian mengungkapkan tentang Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru, penelitian dahulu yang relevan dengan judul penelitian "Lubis (2022)" dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU STAMBUK 2018-2019", hasil penelitiaanya menunjukan bahwa program Kampus Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU STAMBUK 2018-2019. berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelum-sebelumnya terdapat perbedaan pada instrumen yang dipakai seperti angket sementara penelitian yang dilakukan ini memakai instrumen wawancara dan angket. Penelitian yang dilakukan untuk menjadi informasi serta menjadi pengetahuan apabila program Kampus Mengajar yang telah dirancang pemerintah tersebut memberikan dampak yang begitu besar bagi pengalaman

dan kesiapan mahasiswa terutama mahasiswa keguruan untuk menjadi seorang guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, masalah penelitian yang dilakukan yakni "Apakah terdapat pengaruh program kampus mengajar terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi pihak yang terkait. Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yakni:

1. Mampu memotivasi mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan mengajar dan terjun langsung menjadi seorang pendidik.
2. Memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan mengenai program Kampus Mengajar.
3. Informasi akan program Kampus Mengajar dapat menjadi tolak ukur mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terhadap kesiapan menjadi seorang guru.
4. Menjadi acuan Universitas Sriwijaya dalam memberi dukungan terhadap mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta., dkk. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Anugrah, T. (2021). Jurnal Ilmiah Nasional. *Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19.* 3(3).

Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media Group.

Apriyani, Sintiya. (2022). Jurnal Pendidikan Akuntansi. *Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Motivasi Menjadi Guru Bagi Mahasiswa FKIP UMSU*. 1(1).

Arismunandar, dkk. (2021). *Isu Teori Dan Inovasi Pendidikan. Banyumas: CV. Pena Persada*.

Aryana, Suhud., dkk. (2022). Jurnal Semantik. *Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21*. 11(1).

Asni., dkk. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V di UPT SDN 29 Pinrang.* 4(4).

Buan, Yohana Afliani Ludo. (2020*). Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Damayanti & Rachmawati. (2019). Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana. *Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Ditinjau Dari Tingkat Inteligensi Dan Jenis Kelamin.* 23(1).

Duki. (2022). Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Guru Pendidikan Agama Islam: *Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif*. 1(2).

Efendi & Gustriani. (2020). *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

Fatonah., dkk. (2021). Jurnal Sekolah. *Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta.* 5(4).

Fauzi, Thuba Imam., dkk. (2021). Jurnal BUDIMAS. *Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.* 3(2)

Fauziah, Nadia Anisah., dkk. (2022). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. *Peran Mahasiswa Dalam Mensukseskan Program Kampus Mengajar.* 2(2).

Fitriani. (2019). Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi. *Profil Kesiapan Menjadi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.* 7(1).

Febriana, Rina. (2019). *Kompetensi Guru.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Fuadi, Tuti Marjan. (2021). Jurnal Biologi Teknologi dan Kependidikan. *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi.* 9(2).

Gultom, Nia., dkk. (2022). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Peningkatan Literasi Membaca dan Presentasi pada Saat Apel Pagi Melalui Program Kampus Mengajar 3 di SDN 012747 Perupuk.* 1(2).

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode. Kuningan*: Hidayatul Quran Kuningan.

Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas.* Surabaya: Health Books Publishing

Hikmawati. (2022). Unram *Journal of Community Service. Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan.* 3(2).

Iriawan, Sandi Budi., dan Saefudin, Asep. (2021). *Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jannah, Wirdatul. (2021). Jurnal Pendidikan. *Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat dan Kompetensi Guru.*1(1).

Kaerunnas, Harisma., & Rafsanjani, M. (2021). Jurnal Ilmu Pendidikan. *Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.* 3(6).

Lubis, Rizkinah. (2022). Jurnal Pendidikan Akuntansi. *Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU STAMBUK 2018-2019.* 1(1).

Maipita, Indra., dan Mutiara, Tri. (2018). Jurnal Ekonomi Pendidikan. *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018.* 1(1).

Mubarok, Muhammad Fajri & Kurnisar. (2022). *Jurnal Pendidikan. Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMP Negeri 11 Palembang.*1(1)

Munawir., dkk. (2022). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. *Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional.* 7(1).

Nefianti. (2021). *Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Active Learning Tipe True Or False*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.

Nizam., dkk. (2022) *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurhasanah & Nopianti. (2021). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah*. 3(1).

Nurrahmawati., dkk. (2021). *Menjadi Guru Profesional Dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi*. Yogyakarta: UAD Press

Payadnya, I., dkk. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Deepublish.

Prasetyo, Bambang. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Rajawali Pers

Prayogo. (2020). Jurnal Pendidikan. *Peluang Reformasi Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19.* 1(1).

Rahmawati, Movi Riana., dkk. (2022). Jurnal Teknologi Pendidikan. *Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills dan Hard Skills Mahasiswa*. 7(1).

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.

Ritonga, M., dkk. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialetika Revolusi Industri 4.0.* Yogyakarta: Deepublish.

Riyanti & Kasyadi. (2021). Jurnal Pendidikan IPS. *Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Mempengaruhi Kesiapan Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor*. 4(1).

Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Rosita & Damayanti. (2021). Jurnal Ilmiah Kependidikan. *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19.* 2(1).

Rusdiana & Nasihudin. (2018). *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti.

Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan: PT. Indragiri Dot Com.

Sanjani, Maulana Akbar. (2020). Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. *Tugas dan Peran Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar.* 6(1).

Saumantri, Theguh. (2022). Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. *Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Era New Normal.* 23(1).

Sherly, dkk. (2021). Jurnal Pendidikan. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur.* 1(1).

Shabrina, Livia Mutiara. (2022). Jurnal BASICEDU. *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar.* 6(1).

Sudrajat, Jajat. (2020). Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. *Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19.* 13(1).

Sukmawati, Rika. (2019). Jurnal Analisa. *Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik.* 5(1).

Suttrisno, dkk. (2022). ZAHRA: *Research and Tought Elementary School of Islam Journal*. *Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar.* 3(1).

Syamsuddin., dkk. (2021). Jurnal Sosial dan Politik. *Pengaruh Program Kampus Mengajar Bagi Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sinjai.* 11(2).

Tobing, Erwin., dkk. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Umami, Lisa. (2022). Jurnal Pendidikan. *Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Peningkatan Civic Engagement Mahasiswa UPI Peserta Program Kampus Mengajar 3 Tahun 2022.* 1(1).

Uno & Lamatenggo (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.

Warsidah., dkk. (2022). Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar No 5 Sejajah Kabupaten Bengkayang.* 8(2).

Widiyono, Aan., dkk. (2021). Jurnal Pendidikan Ke-SD-an. *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar*. 16(2).

Wijaya, David. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Yestiani & Zahwa. (2020). Jurnal Pendidikan Dasar. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. 4(1)